

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Resiliensi Pasangan Suami Istri dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga (Studi deskriptif pasangan suami istri etnik Batak Toba di Kelurahan Kisaran Barat), menyimpulkan bahwa :

1. Upaya yang dilakukan pasangan suami istri etnik Batak Toba tanpa anak dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, sebagai berikut :
 - a. Pasangan suami istri tanpa anak selalu bersyukur dan menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing pasangan.
 - b. Pasangan suami-istri tanpa anak Menanamkan sikap saling menghargai, memahami, saling mencintai, dan saling mengasihi dengan tulus.
 - c. Pasangan suami-istri tanpa anak menerima keadaan dan menjadikan anak bukan menjadi suatu keharusan dalam sebuah pernikahan.
 - d. Pasangan suami istri tanpa anak menganggap penting nilai anak namun selain itu keutuhan dan keharmonisan hubungan suami-istri merupakan hal yang utama bagi pasangan suami istri tanpa anak.

2. Memaknai hubungan rumah tangga tanpa anak pada pasangan suami-istri tanpa anak etnik Batak Toba, dapat dilihat dari ;

- a. Pasangan suami-istri tanpa anak memaknai keluarga tanpa anak dengan tetap bersyukur, pasrah dan menjalani hidup dengan apa adanya.
- b. Pasangan suami-istri tanpa anak memaknai rumah tangga dengan menyadari faktor usia sehingga menjalani hidup apa adanya dan mengutamakan keharmonisan rumah tangga.
- c. Pasangan suami-istri tanpa anak memaknai rumah tangga dengan mengingat dasar pernikahan bahwa apa yang dipersatukan Tuhan tidak dapat dipisahkan oleh manusia.
- d. Pasangan suami-istri tanpa anak memaknai dengan kesadaran bahwa anak merupakan pemberian dari Tuhan yang tidak dapat dipaksakan melainkan hanya mampu diusahakan.

3. Komunikasi Pasangan Suami Istri Tanpa Anak dalam Menjaga Keharmonisan Rumah tangga, dapat dilihat dari;

- a. Pasangan suami-istri tanpa anak membangun komunikasi yang jujur dan transparan pada pasangan masing-masing.
- b. Pasangan suami-istri tanpa anak berbagi perasaan, toleran dan perbedaan , tidak saling menyalahkan dan menggunakan humor untuk menyelesaikan masalah.

- c. Pasangan suami-istri tanpa anak mementingkan keterbukaan dalam berkomunikasi dan kerja sama dalam penyelesaian dalam masalah keluarga.
- d. Pasangan suami-istri tanpa anak membangun harapan positif bersama, menguatkan spiritualitas, dan membangun rasa percaya diri keluarga.

5.2 Saran

1. Bagi Keluarga dan Masyarakat Suku Batak Toba

Bagi keluarga dan masyarakat suku Batak Toba, temuan penelitian ini dapat menjadi wawasan dalam menyikapi keadaan sebuah keluarga khususnya pasangan yang tidak memiliki anak. Terkhusus bagi keluarga terdekat para pasangan agar dapat memahami dan merangkul anggota keluarganya dengan segala keadaan khususnya keadaan tanpa anak dalam rumah tangganya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lebih baik dan mendalam kepada informan penelitian sehingga informan dapat lebih terbuka selama wawancara.